

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Ardial. *Metode Penelitian Sosial*. Medan. \_\_\_\_\_. 2011
- Deli.T. dan M.B.Ali. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Penabur Ilmu. Bandung
- Djuharie Setiawan. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*. Yrama Widya. Bandung
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. PT. Citra Aditya Bakti. 2003
- Faisal Sanapiah. 2003. *Format-format Penelitian sosial*. Grafindo Persada cet 6. Jakarta
- Fischer Th. *Pengantar Antropologi Kebudayaan Indonesia*. \_\_\_\_\_. PT. Pembangunan. 1953
- Kuntjara Esther. *Penelitian kebudayaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2006
- Mulyana Deddy dan Rakhmat Jalaluddin. *Komunikasi Antar Budaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 1996
- Sendjaja, S. Djuarsa. *Teori Komunikasi*. Jakarta. Universitas Terbuka. 1994
- Setiawan Chandra dan Mulyana Asep. *Kebebasan Beragama atau Berkepercayaan di Indonesia*. Jakarta. \_\_\_\_\_. 2006
- Singarimbun Masri, Sofian Effendi. 1985. *Metode Penelitian Survei* Cet. Ke V. LP3ES. Jakarta
- Subagyo P. Joko. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta. Sinar Harapan. 1995

Syarifuddin Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta. Jakarta Putra Grafika. 2006

Syuaib Yusuf. *Kawin Antar Agama*. Jakarta. Kalam Mulia. 1993

Tumanggor Rusmin, Ridho Kholis, dan Nurochim. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2010

## **2. Daftar Situs**

[www.mixecouple.com](http://www.mixecouple.com)

## **3. Daftar Undang-Undang**

*Undang – Undang Dasar Republik Indonesia 1945*. Jakarta. Sinar Grafika. 1999



## HASIL WAWANCARA DENGAN PASANGAN KAWIN CAMPUR

### 1. Pasangan Kawin Campur Rismauli dan Timothy

- Friska : "Siang mbak, maaf nih mbak siang-siang mengganggu!"
- Rismauli : "Gak papa, kakak senang kok. Katanya semalam sore? kok gak jadi datang?"
- Friska : "Iya mbak, semalam belum selesai bimbingan sama dosennya. Maaf yah kak!"
- Rismauli : "Yah udah gak papa. Emang Friska kuliah dimana?"
- Friska : "Di UMA mbak, jurusan Komunikasi."
- Rismauli : "UMA yang dekat kita ini?"
- Friska : "Iya mbak."
- Rismauli : "Yah udah, nih apa yang mau ditanya-tanya?"
- Friska : "Friska kan ngambil judul untuk skripsinya Komunikasi Antar Budaya dalam Keluarga Kawin Campur Terhadap Pola Mendidik Anak mbak, jadi Friska mau tanya-tanya tentang komunikasi mbak dengan suami mbak yang bule sama anak mbak gitu."
- Rismauli : "Oh...apa yah? komunikasi kami yah biasa aja, ngomong..yah mungkin bedanya dibahasanya aja kali yah!"
- Friska : "hehehe..."
- Rismauli : "ato mungkin suami mbak juga mau di wawancarain juga?"
- Friska : "kalo gak merepotkan mbak"
- Rismauli : "bentar yah, karena hari minggu jadi tema keluarga hari malas

- sedunia. Darl, come a while pleased. Here the girl. She wants to talk to you too.!”
- Friska : “Mungkin dari awal dulu kali yah kak...! Kok bisa sih nikah dengan bule? Trus awal mula ketemunya gimana yah kak..?”
- Rismauli : “Hahahahahaha.... Awalnya sih gak pernah nyangka untuk nikah dengan orang asing. Setelah tamat SMP saya melanjutkan SMA dan kuliah di Jakarta, lalu bekerja disana, trus atas tangan Tuhan ketemu deh dengan nih bule.”
- Timothy : “Yah...ketika saya mendapat tugas di Jakarta dan risma berkerja juga di perusahaan tempat saya bekerja ,we connected very well maybe we falling love with propoly at the time that’s really good for me is just like being born again...hahahaha dan kami memutuskan untuk menikah di Medan, Risma’s family memberikan saya marga Manik.”
- Rismauli : “Iya kita nikah tahun 1996 tepatnya tanggal 25 Juli 1996. Kemaren itu kita deketnya sekitar 2 tahun.”
- Friska : ”Menikahnya di Medan yah kak? Trus pake adat batak juga?”
- Rismauli : ”Iya kita menikah di Aek Nabara di Toba sini..hahahahah....jadi saya angkut deh dia ke Toba sana hahaha.... So pasti kita menikahnya pake adat batak, dan langsung Tim di beri marga Manik sama keluarga saya.”
- Friska : ”Dan Mr. Tim menerimanya?”
- Timothy : “Yah... i really glad about that.”
- Friska : ”Trus pendapat keluarga kakak tentang pernikahan kakak

dengan bule gimana?”

Rismauli : ”Sempat terdengar dari teman-teman atau keluarga saya, apa lagi tahun kemaren itukan masih dikit lah yang nikah dengan bule. Jadi ada yang bilang kayak artis aja yah nikah dengan bule. Tapi saya mikirnya yah...namanya juga jodoh di tangan Tuhan. Jadi saya abaikan aja cemooan mereka.”

Friska : “Oh yah kak, kakak sama suami kan beda kepercayaan kan? Jadi gimana tuh kak?”

Rismauli : “Iya saya Katolik dan suami Kristen Protestan. Memang pada awal pernikahan agak bermasalah dengan acara keagamaan, tapi Tim mengatakan kalau itu bukan suatu hal yang gak perlu dipermasalahkan lah. Sempet lah ada pertentanga tapai gak yang dimana kali lah. Karena satu sisi orang tua Tim sudah meninggal.”

Timothy : “In Western you family don’t care about your life. So about the religion is not problem. Mmmm...it’s same like Islamic have 2 aliran like Sunni and Syiah right? Do you know?”

Friska : “Ohhh... iya Mr saya pernah dengar itu!”  
“So, I thing this is not problem. The problem is if she atheis (tidak mempunyai agama)...hahahaha”

Friska : “Kak apa aja sih kendala yang dihadapi pada awal orang kakak menikah?”

Rismauli : “Orang mungkin pikir kalo kawin sama bule susahny di bahasakan? sebenarnya gak, yang jadi kendala kita itu yang

bisa buat bertengkar itu adalah masalah makanan..hahahaha”

Friska : ”Makanan kak?”

Rismauli : ”Iya, dia kan gak suka makanan Indonesia, dia suka makanan Western terutama makanan Eropa. Jadi kalo dirumah saya masak 2 macam negara hahaha... trus kalo pergi makan keluar lagi, dia kan gak suka makanan Indonesia, sementara saya pingin makan di luar kayak makan ikan bakar gitu, dia suka protes dan mau makan makanan Eropa. Sementara di Medan dikit kali pun restouran yang ada makanan Eropanya yah kak. Jadi nanti bia bertengkar trus gak jadi makan langsung pulang...hahaha”

Friska : ”Memang kalo masalah perut ini yah kak, gak bisa dikompromikan yah kak?”

Rismauli : ”Iya hahahaha....”

Friska : ”Trus kan gimana dengan peradaptasian kakak?”

Rismauli : ”Awalnya sih sempat susah lah untuk beradaptasi dengan mereka yang suka keju dan roti, sedangkan kita suka sambal dan nasi. Itu belum apa-apa, belum lagi cara mereka hidup sehari-hari, sehingga kalau kita tidak siap menghadapinya bisa pusing tujuh keliling gara-gara hal sepele dan misscommunication. Pada awal menikah sempat mikir, nih status anak gimana nih? Apakah kewarganegaraannya trus jadinya si anak nih gimana apakah pake gaya barat yang independent, liberal dan egaliter atau menjunjung tinggi budaya

ketimuran yang sopan santun.”

- Friska : “Ohhh...jadi siap nikah langsung program anak kak?”
- Rismauli : “Ohhh...gak, waktu nikah Tim sempat ngomong untuk pause dulu “menciptakan” anak. Karena bagi mereka pada awal menikah langsung punya anak, itu bisa ngurangin kasih sayang kita sama suami kita atao sebaliknya. Karena kan pasti perhatian kita lebih keanak nih, jadi dia sempat ngomong gitu.”
- Friska : ”Trus kak?”
- Rismauli : ”Yah, gak bisa lah..secara adat kita gimana? Nikah wajib langsung punya anak, kalo gak nanti dicemooh oleh orang kan?”
- Timothy : “About what? (Risma lalu membisikkan pada Tim, tentang pertanyaan penulis)...ohh yah, in western if you already married you must stop to thingking about child. Because if you pregnant your love will you share with your child. And that’s not good for your weeding. “
- Friska : ”Jadi prinsip itu sampe kapan?”
- Rismauli : ”Saya sempat ”kosong” selama 2 tahun. yah kalo misalnya keluarga saya tanya yang saya bilang aja belum rejeki, kan gak mungkin saya bila tentang prinsip mereka kan.”
- Friska : ”Setelah 2 tahun baru lah kakak mengandung!”
- Rismauli : ”Iya...saya senang lah, kemaren pada awal hamil sempat gak nyangka kalo didalam perut saya anak bule..hahaha”
- Friska : “Mr. Tim gimana?”

- Rismauli : “Yah dia juga senang lah. Karena dia juga kan juga udah punya anak juga dari istrinya yang pertama.”
- Friska : ”Ohh, jadi Mr. Tim sudah pernah menikah?”
- Timothy : “Yah...I married with my American women. We were married for 25 years and then had divorce. We had Justin and now he lived here and work as a Teacher and have got married with India women.”
- Rismauli : ”Yah, dan tinggal di TASBI ini juga blok UU yah darl?”
- Friska : ”Ohh...udah punya anak kak?”
- Rismauli : ”Udah, udah 3 bulan umurnya. Jadi kami sekarang sebenarnya udah kakek-kakek dan nenek-nenek..hahaha”
- Timothy : ”Yah grandpa dan grandma hahaha...”
- Friska : ”Kalo hubungan Mr. Tim dengan keluarga kakak gimana? Ada kendala gak?”
- Timothy : “So far, I never had problem with them. But I shocked that in here the whole family is important. Yeah like parents, brother, sister, uncle, aunt etc. In America we don't care each of other. In America, if you will visit your family, you have to make schedule first, in here you don't do that. The difficult thing that Risma's family can't speak English so Risma always be my transleter. hahahahaha....”
- Rismauli : “Iya dia sempat gak bisa terima dengan seringnya keluarga berkunjung kerumah kita. Waktu saya melahirkan kemaren dia sempat bilang kayak gitu. Tapi saya tentang, kan ini pertama



kali saya melahirkan dan mengurus anak. Dan saya butuh ibu saya untuk membantu saya. Kayak mandiin, nyusuin yang benar, yah perlu juga lah mendengar pantangan-pantangan dari orang tua tentang melahirkan. Biasanya pun kita kalo melahirkan tinggal di rumah orang tua kan? Sama dia gak boleh. Jadi saya omongin, dan dia mengerti dan izininlah. Jadi ibu saya bolak-balik kerumah itu sampe umur Delon 3 bulan. Setelah itu dia jaranglah. Trus dia pun juga gak suka kalo ada keluarga saya kayak sepupu ato sodara untuk nginap dirumah.”

Friska : ”Nama anak kakak siapa kak?”

Rismauli : ”Nama nya Delon. Delon Lowe lah”

Friska : ”Umurnya berapa kak?”

Rismauli : ”Mmmm... 13 tahun. Sekarang dia udah kelas 1 SMP di Piaget School. ”

Friska : ”Udah remaja yah kak??”

Rismauli : ”Iya lagi puber tuh...!!”

Friska : ”Trus kalo pendidikan dia gimana kak?”

Rismauli : ”Pendidikan dia? yah bisa aja. Dia sekolah di sekolah international, yah...masa anak bule sekolahnya di sekolah inpres sih...hahahah”

Friska : ”Iya yah kak?? jadi kakak kalo masalah pendidikan si Delon lebih gaya barat lah yah?”

Rismauli : ”Sebenarnya sih gak dibarat-baratkan lah, memang itu dengan sendirinya fris. Dimana kebetulan suami kakak orang bule, trus



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 Fax. (061) 7366998 Medan 20223

E-mail : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS MEDAN AREA  
NOMOR : 737 /A. I.I.c / 2012

TENTANG

PANITIA UJIAN SKRIPSI PROGRAM PENDIDIKAN S - 1  
FAKULTAS ISIPOL T.A 2011/2012

REKTOR UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEMBACA : Surat Dekan Fakultas Isipol Nomor : 547 & 552/F.5/I.1.a/2012 tanggal 19 & 20 Maret 2012.

MENIMBANG : 1. Bahwa Mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah dan ujian untuk setiap mata kuliah yang diprogram dalam Program Pendidikan S-1 pada Fakultasnya, dianggap telah memenuhi persyaratan untuk menempuh Ujian Skripsi.  
2. Bahwa untuk menyelenggarakan Ujian Skripsi tersebut pada diktum 1 perlu di bentuk Panitia Ujian Skripsi Fakultas Isipol Universitas Medan Area.

MENGINGAT : 1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.  
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 004/U/2002 tanggal 17 Januari 2002 tentang Akreditasi Program Studi Pada Perguruan Tinggi.  
5. Keputusan Dirjen Dikti Nomor 08/DIKTI/Kep/2002 tanggal 6 Februari 2002 tentang Petunjuk Teknis Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian Dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana Dan Pascasarjana Di Perguruan Tinggi.  
6. Surat Keputusan Badan Pengurus Harian Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim No. 076/BPH- YPHAS / 2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan No.027/BPH-YPHAS/2007 tanggal 13 Maret 2007 tentang Biaya Ujian Seminar Outline Skripsi dan Ujian Meja Hijau Fakultas Eksakta Dan Non Eksakta Universitas Medan Area.  
7. Keputusan Rektor Universitas Medan Area Nomor 1120/R.07/VII/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Akademik Universitas Medan Area.  
8. Statuta Universitas Medan Area tahun 2008.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :  
Pertama : Mengukuhkan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Isipol sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.  
Kedua : Ujian sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama akan diselenggarakan pada .....  
Ketiga : Rektor bertindak sebagai pengawas Ujian Skripsi pada diktum pertama di atas.  
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki bilamana terdapat kekeliruan dalam pembuatannya.

Ditetapkan di : Medan  
Tanggal : 30 Maret 2012



Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik,

*[Signature]*  
M. M. Kusmanto, MA.

Tembusan :  
1. Panitia Ujian  
2. Keuangan  
3. BAK



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEPON : 061 - 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN - 20233

Nomor : 442/F.5/1.2.b/2012  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data.

Medan, 16 Januari 2012

Kepada Yth,  
Kepala Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal  
di  
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Friska Rizki Noviyanti  
Stambuk : 088530032  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Kantor Kepala Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

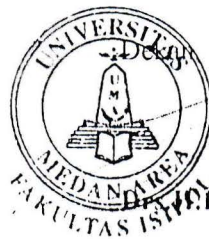
Sehubungan dengan judul Skripsi yang diajukan dibawah ini :

**“Pengaruh Komunikasi Antar Budaya Dalam Keluarga Kawin Campur Terhadap Pola Mendidik Anak Di Komplek Setia Budi Indah Medan.”**

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Irwan Nasution, S.Pd, MAP.

Tembusan :

1. LPPM/LP
2. BAA
3. Mahasiswa Ybs
4. Arsip

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**